

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi masyarakat Madura terhadap penggunaan literasi digital aplikasi M-Paspor. Pada era modernisasi dan kemajuan teknologi komunikasi, informasi menjadi sangat penting dalam membantu individu membuat keputusan yang tepat. Literasi digital sangat diperlukan dalam membantu individu memahami resiko yang terkait dengan penggunaan teknologi dan mengambil tindakan yang tepat untuk melindungi diri mereka sendiri dan privasi mereka, penelitian ini berkontribusi dalam memperdalam pemahaman tentang pentingnya literasi digital pada aplikasi M-Paspor dalam menyediakan informasi terkait proses pembuatan paspor yang aman dan jelas bagi penggunanya

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*). Pengumpulan data melalui penyebaran angket menggunakan Google Form kepada 100 responden. Data yang diperoleh diolah menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan dari hasil uji hipotesis uji regresi linier sederhana pada kolom *significant* sebesar  $0,000 < 0,05$  (*level of significant* ( $\alpha$ )) artinya dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh persepsi masyarakat Madura terhadap penggunaan literasi digital aplikasi M-Paspor. Hasil uji  $R^2$  diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,562 atau 56,2%. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 56,2% literasi digital yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel persepsi masyarakat. Sedangkan 43,8% literasi digital sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana literasi digital, khususnya pada aplikasi M-Paspor, dapat mempengaruhi persepsi masyarakat Madura dalam proses pembuatan paspor.

**Kata Kunci : Aplikasi M-Paspor, Literasi Digital, Masyarakat Madura Persepsi Masyarakat.**

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of Madurese people's perceptions on the use of digital literacy of the M-Paspor application. In the era of modernization and advances in communication technology, information has become very important in helping individuals make the right decisions. Digital literacy is very necessary in helping individuals understand the risks associated with the use of technology and take appropriate action to protect themselves and their privacy. This research contributes to deepening understanding of the importance of digital literacy in the M-Paspor application in providing information related to the passport application process which is safe and clear for its users.*

*This research uses a quantitative descriptive approach with the type of explanatory research (Explanatory Research). Data collection through distributing questionnaires using Google Form to 100 respondents. The data obtained was processed using descriptive statistics with the help of SPSS to test the research hypothesis.*

*The results of the research show that based on the results of the simple linear regression hypothesis test in the significant column of  $0.000 < 0.05$  (level of significance ( $\alpha$ )), it means that it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted or that there is an influence of the Madurese community's perception of the use of digital literacy applications. M-Passport. The  $R^2$  test results obtained an  $R^2$  value of 0.562 or 56.2%. This figure shows that 56.2% of digital literacy that occurs can be explained using public perception variables. Meanwhile, the remaining 43.8% of digital literacy is influenced by other variables. This research provides insight into how digital literacy, especially in the M-Paspor application, can influence Madurese people's perceptions of the passport making process.*

**Keywords:** *M-Passport Application, Digital Literacy, Madurese Society, Public Perception.*